

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sektor industri memiliki peran terpenting dalam kehidupan manusia, karena produk hasil industri sebagian besar digunakan dalam kehidupan sehari-hari manusia seperti olahan makanan, pakaian bahkan alat dan jasa dihasilkan dari industri, aktivitas industri bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran bangsa, menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pemberlakuan otonomi daerah di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah, oleh karenanya pemberlakuan otonom daerah ini diharapkan bisa meningkatkan potensi yang dimiliki oleh daerahnya untuk dikembangkan termasuk didalamnya ada industri dan perdagangan, peningkatan perekonomian di Indonesia khususnya di bidang industri sudah mulai tampak dari segi peningkatan, penguatan, sampai ke pelosok penjuru Indonesia.

Aktivitas sektor industri bertujuan untuk meningkatkan perekonomian negara dan masyarakat sekitar, dimana sebagian besar sektor industri khususnya industri kecil berlokasi di daerah pedesaan dengan cara pengolahan yang tradisional dan masih bergantung pada pasar lokal. Industri kecil di pedesaan dikembangkan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di sekitarnya baik dari segi fisik sosial, ekonomi dan budaya. Manusia mengandalkan lingkungan untuk beradaptasi dalam kehidupannya, dimana manusia menggunakan keterampilan dan ilmu pengetahuannya untuk memanfaatkan lingkungan sekitarnya buat bertahan hidup.

Pembangunan industri harus selaras dengan keadaan lingkungan sekitar dan sebisa mungkin tidak menimbulkan masalah yang baru bagi lingkungan dan masyarakat sekitar, oleh karena itu dalam pembangunan dan aktivitas industri haruslah dilakukan kajian terlebih dahulu karena demi kesejahteraan masyarakat dan daerah sekitarnya. Berdasarkan uraian tersebut

bahwa sektor industri memiliki pengaruh yang tinggi bagi sekitar industri tersebut dimana dalam tujuan dari adanya industri tersebut untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat sekitar, sehingga dengan adanya industri masyarakat bisa memanfaatkan industri tersebut sebagai mata pencahariannya.

Pertumbuhan ekonomi nasional berupa industri kecil menengah yang merupakan bagian dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian nasional, sampai saat ini sektor Industri Kecil Menengah (IKM) mengalami peningkatan dalam struktur industri di Indonesia. Menurut (Kemenperin, 2018) jumlah IKM setiap tahun mengalami peningkatan dimana pada Tahun 2013 sampai tahun 2017 jumlah IKM mengalami kenaikan hingga berjumlah 4,59 juta. . Sementara itu menurut Kementerian Perindustrian dalam (Bakhri, 2020:11) kondisi perkembangan IKM di Provinsi Jawa Barat menggambarkan kondisi yang fluktuatif yang mengalami kenaikan dan penurunan

Kondisi tersebut disebabkan karena beberapa faktor yang mempengaruhi industri kecil menengah di Jawa Barat diantaranya: kemampuan manjerial, pengalaman, kemampuan mengakses pasar input maupun output, serta pemanfaatan teknologi produksi yang dalam pelaksanaan memiliki perbedaan antara pelaku industri kecil dan menengah. Adapula faktor eksternal yang menjadi pergerakan naik turunnya produksi diantaranya dukungan bantuan teknis berupa keuangan dari pemerintah maupun swasta, dan kondisi perekonomian nasional (Bakhri, 2020:12)

Indramayu merupakan suatu wilayah yang berada di Jawa Barat lebih tepatnya berada di pesisir pantai utara. Posisi geografis yang dekat dengan laut membuat sumber daya alam khususnya diperikanan sangat melimpah sehingga menciptakan inovasi pengolahan ikan menjadi kerupuk ikan. Industri kerupuk menjadi sektor industri yang menyerap tenaga kerja terbesar di Indramayu dengan 263 unit usaha bisa menyerap tenaga kerja berjumlah 4.252 orang (BPS Kabupaten Indramayu 2012).

Salah satu Desa yang memanfaatkan sumberdaya alam yang berupa perikanan yaitu Blok Dukuh Kerupuk Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu, dimana Blok Dukuh kerupuk tersebut dijadikan tempat sentral industri kerupuk ikan, sentral industri ini berjarak 10 kilometer dari Pelabuhan Karangsong yang menjadi pemasok bahan baku kerupuk ikan, berdiri sejak tahun 1980 sentral industri berkembang sampai sekarang dengan jumlah 32 industri kecil menengah yang terdiri dari 17 industri kerupuk ikan rumahan dan 15 industri kerupuk ikan yang sudah berbentuk perusahaan dagang dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1300 orang, menghasilkan berbagai macam kerupuk. Masyarakat Blok Dukuh Kerupuk Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu rata-rata bekerja di Sentral industri ini. Teknik pengeringan kerupuk di sentral industri ini mengutamakan menggunakan sinar matahari sehingga setiap hari terdapat aktivitas penjemuran dan pengangkatan kerupuk jika cuaca mendung maka menggunakan oven.

Permasalahan yang dihadapi oleh para pengusaha kecil menengah di sentral industri kerupuk ikan yaitu dengan perkembangan zaman dan perubahan cuaca dan iklim di permukaan bumi mengakibatkan bahan baku utama yang berupa ikan cukup sulit didapatkan mengakibatkan pasokan bahan baku menjadi berkurang dan harga bahan baku menjadi naik sehingga para pengusaha harus mengeluarkan modal yang lebih tinggi, selain itu juga pemasaran produk yang terkendala akibat wabah covid-19 mengakibatkan pemasaran kerupuk menjadi terkendala dan juga bisa berdampak pada aktivitas masyarakat khususnya pegawai maupun pemilik industri kerupuk ikan di Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu tersebut. Dengan permasalahan yang terjadi pada sentral industri di Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa membantu dalam segi permodalan supaya para pelaku usaha kerupuk ikan bisa memperlancar usaha kecil menengahnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah aktivitas masyarakat pada sektor industri di sentral kerupuk ikan Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu?
- b. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi keberadaan sentral industri kerupuk ikan di Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu?

## 1.3 Definisi Operasional

Menghindari timbulnya pemahaman ganda (ambigu) terhadap istilah yang digunakan dalam dalam judul penelitian ini , maka ditegaskan dalam beberapa istilah:

### a. Aktivitas

Menurut Sriyono (2010:1) Aktivitas adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan secara jasmani dan rohani, yang dimaksud dalam aktivitas disini yaitu kegiatan pengolahan kerupuk ikan di Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu.

### b. Masyarakat

Menurut Muthahhari yang dikutip oleh (Eko Handoyo, 2015:1) masyarakat adalah sekelompok manusia yang memiliki tekanan dalam serangkaian kebutuhan dan di bawah pengaruh kepercayaan, tujuan dan ideal yang tersatukan dan melebur dalam satu rangkaian kehidupan bersama. Maka masyarakat yang dimaksud disini merupakan masyarakat yang berada di Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu yang bekerja disentral industri kerupuk baik sebagai pekerja maupun pemilik.

### c. Sentral Industri

Sentral industri adalah pengelompokan suatu industri yang mengelolah produk dalam satu jenis yang sama (Bachtiar, 2003).

### d. Kerupuk Ikan

Kerupuk adalah salah satu makanan kering yang memiliki banyak kandungan (Koswara, 2009). Sedangkan Ikan adalah hewan yang memiliki tulang belakang yang hidup di air dan memiliki insang yang berfungsi sebagai pengambil oksigen yang melarut dari air dan sirip untuk berenang (Adrim, 2010).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk mengetahui aktivitas masyarakat pada sektor industri di Sentral Kerupuk Ikan Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu
- b. Untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi adanya sektor industri di Sentral Kerupuk Ikan Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak terkait topik penelitian ini, adapun kegunaan yang dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

##### **a. Kegunaan Praktis**

- 1) Bagi peneliti dapat mengetahui aktivitas masyarakat pada sektor industri di sentral kerupuk ikan dan faktor faktor adanya sentral industri kerupuk ikan di Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu.
- 2) Bagi masyarakat, dapat mengetahui tentang aktivitas masyarakat pada sektor industri di sentral kerupuk ikan Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu.
- 3) Bagi pemerintah, dapat mengetahui dan menjadi penentu kebijakan dalam pembangunan ekonomi khususnya di sentral industri kerupuk ikan Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu.

##### **b. Kegunaan Secara Teoritis**

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumber data pemikiran dan memperkaya wawasan tentang aktivitas masyarakat pada sektor industri

di sentral kerupuk ikan Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten  
Indramayu

- 2) Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi adanya sektor industri di  
sentral kerupuk ikan Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten  
Indramayu